

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Sesuai dengan paparan data hasil penelitian dan analisis pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik sejumlah simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk atau model produk gerabah yang dikreasikan oleh perajin gerabah Banyumulek terus menerus mengalami perubahan seiring dengan perubahan zaman dan kompleksitas kebutuhan masyarakat. Produk gerabah yang pada awalnya masih sangat sederhana dan terbatas pemakaiannya oleh masyarakat sekitar seperti *gentong (bong)* dan *gumblengan sumur* kemudian mengalami lonjakan bentuk yang begitu banyak saat ini seperti: *tempayan, jangkik tungku, kuali, piring, kendi, peludahan, pemongkaq, periuk betutup, jangkik surabi, pedupaan, kemek, celengan, kendimani, singkup masjid, pot kembang,* dan lain sebagainya. Semua produk tersebut diproses dengan penuh kegigihan, keuletan dan kesabaran disertai jiwa seni tinggi mulai dari tahap persiapan, pembentukan, pembakaran hingga penyelesaian akhir (*finishing*).
2. Faktor-faktor penghambat ekonomi masyarakat perajin gerabah di Desa Banyumulek antara lain:
  - a. Rendahnya Harga Jual Produk Gerabah di Tingkat Pengepul;
  - b. Menurunnya Harga Gerabah;
  - c. Terhambatnya Produksi Gerabah; dan

- d. Belum adanya Sarana Tempat Pemasaran Produk yang Khusus bagi Perajin Gerabah.
3. Upaya peningkatan ekonomi masyarakat perajin gerabah di Desa Banyumulek antara lain:
    - a. Peningkatan Jumlah Modal Usaha Produksi Gerabah;
    - b. Meningkatkan Kerjasama Strategis antar Sesama Profesi Perajin Gerabah;
    - dan
    - c. Meningkatkan Kualitas dan Jumlah Produksi Gerabah.

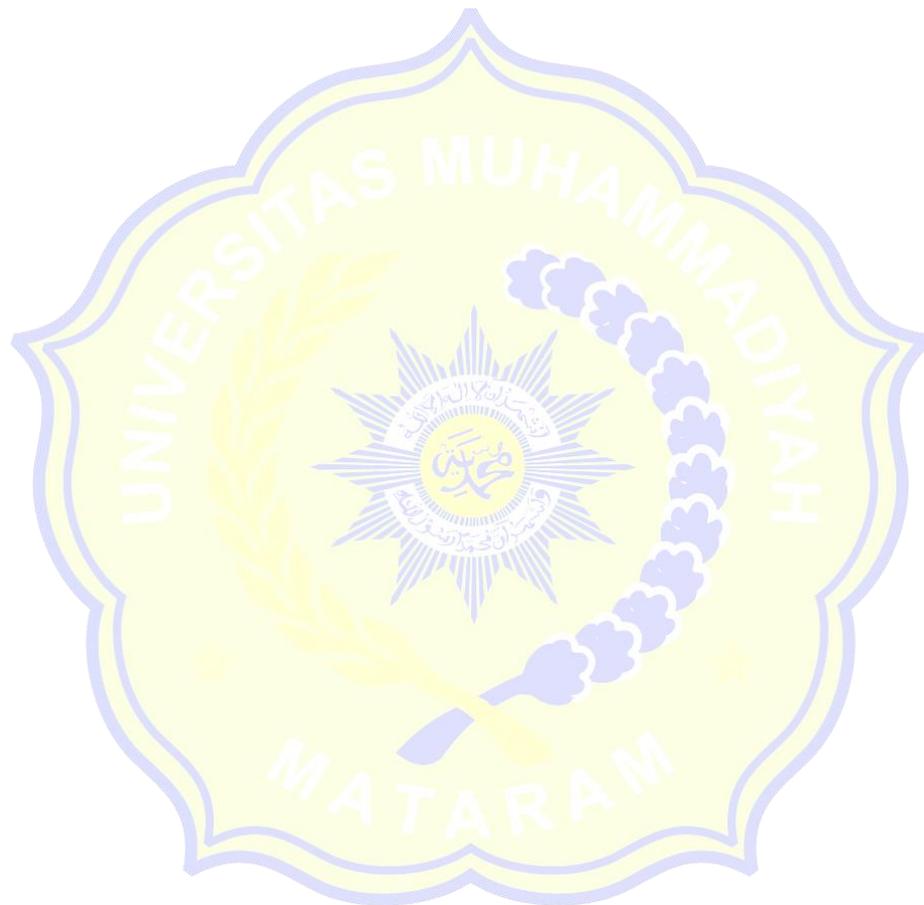
## 5.2 Saran

1. Bagi para perajin gerabah di Desa Banyumulek teruslah belajar dan berusaha membuat bentuk-bentuk kerajinan gerabah dengan inovasi-inovasi baru sehingga minat pembeli semakin banyak. Hal ini dapat membantu perajin dalam meningkatkan perekonomiannya.
2. Bagi para mitra perajin gerabah seperti pengepul dan pedagang pengecer keliling diharapkan dapat bekerjasama untuk meningkatkan pendapatan dan perekonomian para perajin gerabah dengan membeli produk dengan harga yang sesuai.
3. Bagi tokoh masyarakat dan tokoh pemerintah Desa Banyumulek diharapkan terus menerus memberikan solusi kepada para perajin gerabah untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan para perajin gerabah khususnya dalam hal pemasaran melalui pengadaan *art shop* atau *show room* khusus bagi produk perajin gerabah ataupun melalui pelatihan terhadap pemanfaatan teknologi dalam pemasaran produk.

#### 4. DAFTAR PUSTAKA

5. Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
6. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Astuti, Ambar. 1977. *Pengetahuan Keramik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
8. Atmosudiro, Sumijati. 1994. “Gerabah Prasejarah di Liang Bua, Melolo, dan Lewoleba” Disertasi untuk memperoleh derajat Doktor dalam Ilmu Sastra pada Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
9. Chulsum Umi. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.
10. Mubyarto. 2002. *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat & Peranan Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
11. Muka P, I Ketut dan Berata, I Made. 2010. “Gerabah Banyumulek Satu Tinjauan Budaya”, Laporan Penelitian ISI Denpasar, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional, diakses dari <https://docplayer.info/39589900-Gerabah-banyumulek-satu-tinjauan-budaya.html>
12. Mulia, T.S.G. dan Hidding, K.A.H., 1980. *Ensiklopedia Indonesia*. Bandung; Van Hoeses Gravenhage.
13. Munro, Thomas. 1969. *The Art and Their Interrelations*. Cleveland and London: The Press of Case Western Reserve University.
14. Oka, I.B. 1975. *Keramik Tradisional Bali*. Denpasar: Sasana Budaya.
15. Satar, Lalu Hayat A. 2002. “Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pengrajin Gerabah di Desa Penujak Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat)” Tesis untuk menyelesaikan gelar Magister Administrasi Publik, Konsentrasi Kebijakan dan Manajemen Otonomi Daerah. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, diakses dari <https://repository.ugm.ac.id/47035/>
16. Soedarso, Sp. 2006. *Trilogi Seni: Penciptaan, Estetika, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
17. Soegondho, Santoso. 1995. *Tradisi Gerabah di Indonesia: Dari Masa Prasejarah Hingga Masa Kini*. Jakarta: Himpunan Keramik Indonesia.
18. Soegondo, Santoso. 1995. *Tradisi Gerabah di Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
19. Suhadi, HP., dkk. 1992. *Pengrajin Tradisional Daerah NTB* (Mataram: Depdikbud).
20. Sukardi, Lalu. 1997. “Analisis Ekonomi Peran Ibu Rumah Tangga Pada Industri Kerajinan Gerabah di Pulau Lombok”, Tesis sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains pada Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bandung: IPB, diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/319372348\\_Peran\\_Kaum\\_Perempuan\\_Dalam\\_Industri\\_Kerajinan\\_Gerabah\\_Di\\_Desa\\_Banyumulek\\_Lombok\\_Barat\\_Nusa\\_Tenggara\\_Barat](https://www.researchgate.net/publication/319372348_Peran_Kaum_Perempuan_Dalam_Industri_Kerajinan_Gerabah_Di_Desa_Banyumulek_Lombok_Barat_Nusa_Tenggara_Barat)

21. Sukirno, Sadono. 2000. *Mikro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
22. Sukirno, Sadono. 2000. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
23. Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
24. Tjiptoherlianto, Prijono. *Prospek Perekonomian Indonesia dalam Rangka Globalisasi*.
25. Usman, Sunyanto. 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
26. Yudosaputro, W. 1983. *Seni Kerajinan Indonesia*. Jakarta: Departemen P dan K.







**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp.um.mataram@telkom.net](mailto:fkp.um.mataram@telkom.net). Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 076/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/IV/2020  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Lombok Barat**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan rekomendasi penelitian dalam rangka penulisan skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Johariah  
NIM : 116140013  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pendidikan Geografi  
Judul : **Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Perajin Gerabah di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat**  
Tempat Penelitian : **Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat**



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Alamat : Jln. Soekarno – Hatta Giri Menang Gerung - Telp. (0370) Kepala 681042 Sekretariat 681442  
Bid. Sosbud 681037 Bid. Fisik & Pras 681332 FAX 0370-681332

**SURAT IZIN/REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070 / 188 / 02-Bappeda /2020

Berdasarkan Surat Dekan Fak. Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Univ. Muhammadiyah Mataram Nomor: 076/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/IV/2020 Tanggal 18 April 2020 Prihal Izin Penelitian, maka dengan ini diberikan Izin kepada :

Nama : **J O H A R I A H**  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 116140013  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Geografi  
Tujuan/Keperluan : Penelitian  
Judul : **Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Perajin Gerabah Di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat**  
Lokasi : Desa Banyumulek  
Jangka waktu : 21 April - 21 Mei 2020



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT  
KECAMATAN KEDIRI  
DESA BANYUMULEK**

*Jln. Wisata Banyumulek Kode Pos. 83362*

**SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN  
PENELITIAN**

NO : 184/BML-KD / VI / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Banyumulek Kecamatan kediri Kabupaten Lombok Barat, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : JOHARIAH  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tgl Lahir : Paok Kambut, 18-07-1982  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Alamat : Rt 004 Dusun Paok Kambut Desa Telagawaru  
Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat

Adalah memang benar telah melakukan penelitian dengan judul UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN GERABAH DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT NUSA TENGGARA BARAT.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunkan di mana mestinya.

Banyumulek, 2020

Kepala Desa Banyumulek  
Sekretaris



**NISWATUL IZZAH**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : fkip.um\_mataram@telkom.net. Website : http://fkip.ummat.ac.id  
Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Fax. (0370) 641906 Mataram

**KARTU KONTROL SEMINAR PROPOSAL**

Nama : JOHARIAT  
NIM : 116140013  
Tahun Angkatan Masuk : 2016  
Program Studi : Pendidikan Geografi

NO	NAMA PRESENTER	JUDUL PROPOSAL	TGL. SEMINAR	PARAF DOSEN
1.	JOHARIAT	UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PETAJIN GENABAH PODESA BANYUMULEK KEK	10-03 2020	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

**Ketentuan :**

- 1) Mahasiswa wajib melaksanakan seminar proposal sebagai salah satu syarat ujian skripsi
- 2) Mahasiswa wajib mengikuti seminar proposal teman sejawat minimal 10 kali (10 x seminar) sebagai salah satu syarat mengajukan ujian skripsi
- 3) Mahasiswa wajib mengundang peserta seminar (teman sejawat) minimal 10 orang sesuai jadwal yang ditentukan oleh program studi
- 4) Mahasiswa yang akan melakukan presentasi membuat ringkasan lengkap proposal untuk dibagikan kepada peserta seminar
- 5) Proposal yang sudah lengkap dijilid rangkap 2 (dua) untuk dosen pembimbing saat seminar
- 6) Kartu kontrol seminar difoto copy dan disimpan mahasiswa sebagai syarat mendaftar ujian skripsi
- 7) Kartu kontrol yang asli diserahkan kepada program studi untuk diarsip

Mengetahui  
Ketua Program Studi,



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [kip.um\\_mataram@telkom.net](mailto:kip.um_mataram@telkom.net) Website : <http://kip.ummat.ac.id>  
 Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Fax. (0370) 641906 Mataram

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu ..... Tanggal 11-03-2020 Telah diadakan seminar proposal skripsi atas nama :

**Nama** : JOHARIAH  
**NIM** : 116140013  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Angkatan Masuk** : 2016  
**Judul** : UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN GERABAH DI DESA BANYU MULEK ~~DI~~ DESA BECAKATATAN KEDIRI KAB LOBAR

Dalam seminar tersebut dihadiri oleh :

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1.	SRIFE HAJRAH ULIANDARI	116140018	
2.	LILI SURIAYANTI	116140008	
3.	FITRIANI	116140020	
4.	FENI LUTFIANI	116140019	
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Catatan revisi hasil seminar :

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Mengetahui  
 Dosen Pembimbing Seminar,

(NURIN ROCHAYATI S.Pd.)

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI**

**JUDUL**

**UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN  
GERABAH DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN  
LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**Nama Mahasiswa** : JOHARIAH  
**No. Mahasiswa** : 116140013  
**Jurusan** : Pendidikan IPS  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Dosen Pembimbing I** : Dr. Agung Pramunarti, M.Si  
**Dosen Pembimbing II** : Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd

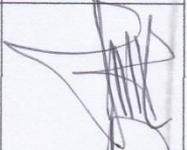
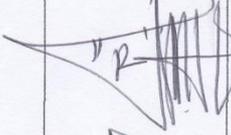
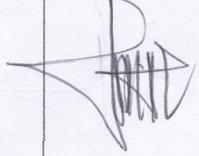
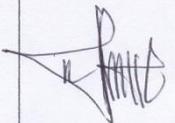
No.	Hari/Tanggal	Saran	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	04/04/2018	Kerangka berpikir	ag	
2			ag	
3	"	acc / power point	ag	

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI**

**JUDUL**

**UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN  
GERABAH DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN  
LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**Nama Mahasiswa : JOHARIAH**  
**No. Mahasiswa : 116140013**  
**Jurusan : Pendidikan IPS**  
**Program Studi : Pendidikan Geografi**  
**Dosen Pembimbing I : Dra. Agung Pramunarti, M.Si**  
**Dosen Pembimbing II : Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd**

No.	Hari/Tanggal	Saran	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	Senin / 12 / 2019	Catatan Betaloring = Daftar Pustaka		
2.	11 / 12 / 2019	Berdasarkan ECD, Penelitian Relevan		
3.	22 / 01 / 2020	Bundel form pertanyaan		
4.	1 / 7 / 2020	BAB IV & V Daftar Pustaka		

## INSTRUMEN I

### UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN GERABAH DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

---

Hari/Tgl Observasi : .....

Observer : .....

Tempat/Lokasi Observasi :  
.....

1. Proses produksi gerabah oleh perajin gerabah Banyumulek.
2. Bentuk dan jenis produk gerabah yang dihasilkan perajin gerabah Banyumulek.
3. Faktor-faktor penghambat produksi gerabah Banyumulek.
4. Model pemasaran produk gerabah Banyumulek.
5. Faktor-faktor penghambat pemasaran produk gerabah Banyumulek.
6. Upaya masyarakat perajin gerabah untuk meningkatkan pendapatan usahanya.
7. Upaya aparaturnya Pemerintah Desa dalam membantu masyarakat perajin gerabah Banyumulek dalam meningkatkan pendapatannya.

## INSTRUMEN II

### UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN GERABAH DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

---

#### PEDOMAN WAWANCARA

##### A. Petunjuk Umum

Dalam mengisi wawancara tes ini anda tidak perlu ragu-ragu, karena hasilnya tidak mempengaruhi apapun pada diri anda. Jawablah dengan jujur sesuai dengan hati nurani anda. Jawablah dengan perasaan bebas, jangan menjawab apa yang sebaiknya namun jawablah sesuai dengan apa adanya. Tidak ada jawaban yang salah, jawaban anda semua benar adanya. Kami akan menjamin kerahasiaannya. Jawablah semua pertanyaan yang tersedia pada lembar jawaban yang telah disediakan.

##### I. IDENTITAS NARASUMBER/INFORMAN

Nama : .....

Tempat / Tanggal Lahir : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

Pekerjaan/Profesi : .....

Alamat Rumah : .....

Nomor Telp/HP : .....

##### II. PETUNJUK PENGISIAN

- Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kenyataan!
- Jawablah dengan sikap yang baik dan penuh kejujuran dan setelah Anda jawab semua, mohon segera diserahkan kepada kami. Terima kasih.

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang ada!**

Tanggal Wawancara : .....

Tempat : .....

Jam : .....

Pewawancara : .....

1. Siapa saja masyarakat yang menjadi perajin gerabah di daerah penelitian?
2. Dari mana saja domisili (asal daerah) masyarakat yang terlibat sebagai perajin gerabah di daerah penelitian?
3. Bagaimana perkembangan model dan bentuk produk gerabah di daerah penelitian dari tahun ke tahun?
4. Bagaimana proses produksi yang dilakukan perajin gerabah di daerah penelitian?
5. Faktor-faktor apa saja yang menghambat produksi gerabah di daerah penelitian?
6. Kapan waktu produksi gerabah mengalami penyurutan dan peningkatan?
7. Apa hal yang dilakukan saat menghadapi *seasonality* atau musim penghujan dalam proses produksi gerabah?
8. Bagaimana proses dan cara pemasaran produk gerabah di daerah penelitian?
9. Dari manakah para pembeli dan pengguna produk gerabah berasal?
10. Faktor-faktor apa saja yang menghambat pemasaran produk gerabah di daerah penelitian?
11. Bagaimana respon masyarakat ketika jumlah produksi meningkat dan produksi menurun? Apa yang dilakukan?
12. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat perajin gerabah untuk meningkatkan pendapatan atau kesejahteraannya?
13. Bagaimana upaya para aparat pemerintah dalam membantu masyarakat perajin gerabah dalam meningkatkan pendapatan atau kesejahteraannya?

### INSTRUMEN III

#### UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN GERABAH DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

##### LEMBAR STUDI DOKUMENTASI

No	Komponen Dokumen	Keterangan
<b>A.</b>	<b>Profil Desa</b>	
1.	Sejarah Berdirinya Desa	
2.	Data Perekonomian Masyarakat	
<b>B.</b>	<b>Perajin Gerabah</b>	
3.	Sejarah Munculnya Kerajinan Gerabah Banyumulek	
4.	Data Jumlah Perajin Gerabah dan Penghasilannya	
<b>C.</b>	<b>Foto Kegiatan Penelitian</b>	
5.	Foto kegiatan observasi dan wawancara peneliti dengan para informan	
6.	Foto kegiatan proses produksi gerabah	
7.	Foto kegiatan proses distribusi atau penjualan gerabah	



Foto 01.

Peneliti (Kanan) sedang mewawancarai salah seorang wanita perajin gerabah dari Dusun Banyumulek Timur bernama *Inaq Mustari* (kiri)



Foto 02.

*Inaq Mustari* (kiri) sedang membuat salah satu produk gerabah dan Produk gerabah berupa pot bunga yang sudah jadi (kanan)



**Foto 03.**  
*Proses penjemuran Tempayan (wadah penyimpan beras)*



**Foto 04.**  
*Proses penjemuran Kekete (alat goreng kopi)*



**Foto 05.**  
*Tempat Pembakaran Gerabah*



**Foto 06.**  
*Proses pembakaran Vas Bunga (Pot Kembang)*

**Pendapatan Para Perajin Gerabah Banyumulek Sebelum dan Sesudah Adanya Peminjaman Modal Tambahan dari Koperasi**

No.	Nama Perajin	Pendapatan per bulan sebelum menambah modal	Pendapatan perbulan sesudah menambah modal	Pendapatan dari usaha lain
1	<i>Inaq</i> Alemah	Rp. 300.000	Rp. 400.000	-
2	<i>Inaq</i> Sapiah	Rp. 300.000	Rp. 450.000	-
3	<i>Inaq</i> Sumi	Rp. 400.000	Rp. 450.000	-
4	<i>Inaq</i> Ani	Rp. 400.000	Rp. 500.000	-
5	<i>Inaq</i> Astuti	Rp. 500.000	Rp. 600.000	-
6	<i>Inaq</i> Marisah	Rp. 400.000	Rp. 500.000	-
7	<i>Inaq</i> Rusmiati	Rp. 500.000	Rp. 650.000	-
8	<i>Inaq</i> Jumaeni	Rp. 300.000	Rp. 500.000	-
9	<i>Inaq</i> Husnun	Rp. 250.000	Rp. 350.000	-
10	<i>Inaq</i> Sipakyah	Rp. 350.000	Rp. 500.000	-
11	<i>Inaq</i> Nurminah	Rp. 400.000	Rp. 550.000	-
12	<i>Inaq</i> Suryah	Rp. 300.000	Rp. 500.000	-
13	<i>Inaq</i> Rudiah	Rp. 500.000	Rp. 600.000	-
14	<i>Inaq</i> Rohila	Rp. 500.000	Rp. 650.000	-
15	<i>Inaq</i> Rakmah	Rp. 400.000	Rp. 500.000	-
16	<i>Inaq</i> Sayuti	Rp. 500.000	Rp. 600.000	-
17	<i>Inaq</i> Sakmah	Rp. 400.000	Rp. 450.000	-
18	<i>Inaq</i> Johariah	Rp. 500.000	Rp. 600.000	-
19	<i>Inaq</i> Sukmah	Rp. 400.000	Rp. 450.000	-
20	<i>Inaq</i> Hidayah	Rp. 400.000	Rp. 500.000	-
21	<i>Inaq</i> Namirah	Rp. 500.000	Rp. 650.000	-
22	<i>Inaq</i> Hadijah	Rp. 350.000	Rp. 500.000	-
23	<i>Inaq</i> Munawaroh	Rp. 400.000	Rp. 450.000	-
24	<i>Inaq</i> Sakrah	Rp. 400.000	Rp. 500.000	-
25	<i>Inaq</i> Rabiah	Rp. 400.000	Rp. 550.000	-
26	<i>Inaq</i> Sukinah	Rp. 450.000	Rp. 500.000	-
27	<i>Inaq</i> Supiani	Rp. 500.000	Rp. 650.000	-
28	<i>Inaq</i> Mustari	Rp. 250.000	Rp. 350.000	-
29	<i>Inaq</i> Surini	Rp. 400.000	Rp. 550.000	-
<b>Total</b>		<b>Rp.11.650.000</b>	<b>Rp.15.000.000</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>Rp. 401.724</b>	<b>Rp. 517.214</b>	

Sumber: Hasil wawancara dengan informan

## Rekapitulasi Hasil Wawancara dengan Para Informan

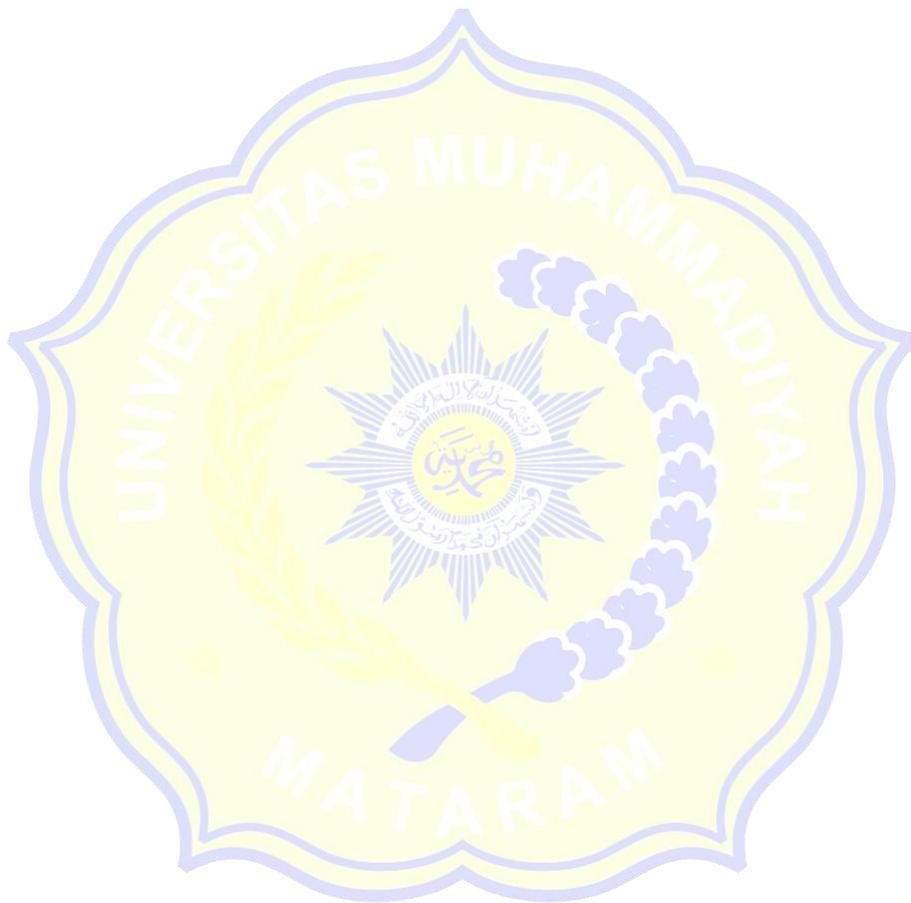
No.	Item Pertanyaan	Jawaban dan Komentar Informan	
1	Masyarakat yang menjadi perajin gerabah di Desa Banyumulek	Informan Kunci	<i>Inaq Mustari</i> (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Timur): “Masyarakat perajin gerabah di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat merupakan masyarakat asli setempat yang didominasi oleh kaum wanita dengan tingkat pendidikan yang sangat rendah.”
2	Domisili (asal wilayah) masyarakat yang terlibat sebagai perajin gerabah di Desa Banyumulek	Informan Kunci	<i>Inaq Mustari</i> (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Timur): “Dari sepuluh wilayah dusun di Desa Banyumulek saat ini, hanya tiga dusun saja yang sebagian besar warganya berprofesi sebagai perajin gerabah yaitu Dusun Banyumulek Barat, Dusun Banyumulek Timur, dan Dusun Karang Pande.”
3	Perkembangan model dan bentuk produk gerabah di daerah penelitian dari tahun ke tahun	Informan Kunci	<i>Inaq Mustari</i> (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Timur): “Adapun bentuk atau model gerabah di Desa Banyumulek pada masa lalu masih bersifat tradisional dan sederhana hanya untuk sekedar kebutuhan keluarga dan masyarakat setempat. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa produk di antaranya <i>gentong</i> atau <i>bong</i> , <i>gumblengan sumur</i> yang hampir terdapat di setiap rumah di Desa Banyumulek yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari dalam kehidupan rumah tangga warga masyarakat setempat. Akan tetapi dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat di luar desa, maka dibuatlah bentuk-bentuk gerabah lainnya seperti <i>periuk</i> , <i>kuali</i> , <i>cobek</i> , <i>pot bunga</i> , <i>kemek</i> (tempat air), dan lain sebagainya.”
		Informan Tambahan	Aparat Pemerintah Desa Banyumulek” “Sejumlah produk gerabah yang dihasilkan oleh para perajin gerabah Banyumulek antara lain: <i>tempayan</i> , <i>jangkik tungku</i> , <i>kuali</i> , <i>piring</i> , <i>kendi</i> , <i>peludahan</i> , <i>pemongkaq</i> , <i>periuk betutup</i> , <i>jangkik surabi</i> , <i>pedupaan</i> , <i>kemek</i> , <i>celengan</i> , <i>kendimani</i> , <i>singkup masjid</i> , <i>pot kembang</i> , dan lain sebagainya.”
4	Proses produksi yang dilakukan perajin gerabah di daerah penelitian?	Informan Kunci	<i>Inaq Mustari</i> (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Timur): Dari hasil wawancara antara peneliti dengan informan selaku perajin gerabah Banyumulek bahwa proses pembuatan produk gerabah dengan urutan proses sebagai berikut: <i>persiapan tanah liat yang diambil dari Bukit Ketejer Gerung</i> , <i>proses pembentukan gerabah yang diawali perendaman bahan baku dan selanjutnya pembentukannya</i> , <i>pembakaran gerabah selama tiga sampai empat jam</i> , dan <i>finishing</i> (tahap penyelesaian berupa penambahan dekorasi dan ornamen ataupun pengecatan).

5	<p>Faktor pertama penghambat produksi gerabah Banyumulek yaitu <b>Rendahnya Harga Jual Produk Gerabah ke Pengepul</b></p>	<p>Informan Kunci</p>	<p><i>Inaq Alimah</i> (Perajin Gerabah dari Dusun Karang Pande):  “dimana harga yang dipatok oleh para pengepul/ distributor dalam pandangan saya sangatlah murah. Misalnya saja, <i>guci</i> ukuran besar dipatok dengan harga Rp. 10.000 s/d Rp. 15.000, celengan dengan harga Rp. 2.000, asbak dengan harga Rp. 3.000, pot bunga dengan harga Rp. 3.000, dan <i>kendimani</i> dihargai Rp. 15.000. Akan tetapi ketika semua produk gerabah tersebut sudah masuk di <i>Art Shop</i> oleh para pengepul, maka akan mengalami lonjakan harga jual sampai dengan tiga kali lipat dari harga awal yang dibeli.”</p>
		<p>Informan Kunci</p>	<p><i>Inaq Sumiati</i> (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Barat):  “Yang menjadi masalah tersendiri bagi saya saat ini adalah naiknya harga bahan baku gerabah dalam satu tahun terakhir ini dua kali lipat yang semula dari harga Rp. 150.000 per kijang menjadi Rp. 300.000. Hal tersebut belum ditambah dengan biaya angkut ke rumah. Sedangkan harga gerabah yang diambil oleh pengepul turun drastis. Contohnya, harga gerabah berbentuk pot bunga ukuran sedang yang biasanya diambil dengan harga Rp. 9.000 jatuh drastis ke harga Rp. 6.000, sehingga hal ini menyebabkan keuntungan yang saya peroleh semakin kecil dan berkurang. Dengan pendapatan yang minim tersebut saya merasakan saat ini tidak mencukupi untuk kebutuhan saya sehari-hari. Namun mau tidak mau, suka tidak suka karena memang kerajinan gerabah ini merupakan mata pencaharian utama bagi saya, jadi saya terus melakukannya.”</p>
6	<p>Faktor kedua penghambat produksi gerabah Banyumulek yaitu <b>Menurunnya Harga Gerabah</b></p>	<p>Informan Tambahan</p>	<p>Bapak Marzuki selaku Ketua Pasar Seni Banyumulek:  “Penyebab utama menurunnya harga gerabah Banyumulek yakni pasca Bom Bali tahun 2002 lalu. Hal ini sangat berdampak kritis bagi para perajin. Biasanya para pengunjung dari mancanegara secara langsung berdatangan ke Desa Banyumulek bahkan mereka ikut serta belajar membuat kerajinan gerabah. Sebelum terjadinya peristiwa Bom Bali dapat dikatakan pendapatan para perajin di Desa Banyumulek di atas rata-rata karena saking banyaknya pengunjung baik turis lokal maupun mancanegara yang langsung membeli gerabah kepada perajin dengan harga yang lumayan tinggi. Namun pasca Bom Bali para tamu dari mancanegara mulai berkurang bahkan sangat jarang berkunjung ke Desa Banyumulek. Untuk menghadapi ini semua, maka kami selaku perajin gerabah sangat mengharapkan solusi dari pemerintah desa maupun pemerintah kabupaten demi kesejahteraan para perajin gerabah seperti masa-masa sebelumnya.”</p>

7	<p>Faktor ketiga penghambat produksi gerabah Banyumulek yaitu <b>Terhambatnya Produksi Gerabah</b></p>	<p>Informan Kunci</p>	<p><i>Inaq Mustari</i> (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Timur): “Faktor-faktor penghambat produksi gerabah Banyumulek yang berdampak terhadap menurunnya pendapatan para perajin antara lain: faktor alam dan hujan, rendahnya tingkat pembelian oleh konsumen, terbatasnya dana atau modal usaha, kemampuan perajin yang semakin terbatas, kualitas produk yang masih kurang karena mudah pecah, dan pemasaran yang belum luas.”</p> <p><i>Inaq Sumiati</i> (Perajin gerabah dari Dusun Banyumulek Barat): “Faktor-faktor penghambat produksi gerabah Banyumulek antara lain: modal usaha yang sangat terbatas, alat cetak atau alat pembuatan yang masih tradisional berupa tungku pembakaran, bahan baku yang terbatas dengan harga yang cukup mahal dan mengalami kenaikan setiap tahunnya, sumber daya manusia dengan latar belakang pendidikan yang rendah sangat berpengaruh terhadap daya kreativitas perajin, kurangnya kerjasama dan kemitraan antar sesama perajin ataupun dengan pengepul, dan faktor alam berupa hujan pada musimnya.”</p>
8	<p>Faktor keempat penghambat produksi gerabah Banyumulek yaitu <b>Belum adanya Sarana Tempat Pemasaran Produk yang Khusus bagi Perajin Gerabah</b></p>	<p>Informan Kunci</p>	<p><i>Inaq Mustari</i> (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Timur): “Pemasaran gerabah Banyumulek sampai saat ini belum adanya sarana khusus tempat pemasaran produk gerabah secara langsung dari para perajin sebagai tempat penampungan produknya. Selain produk gerabah dibeli oleh para pengepul dengan harga yang kurang, produk gerabah juga didistribusikan atau dijual oleh para pedagang pengecer dengan cara memikul produk tersebut sampai ke tempat yang lumayan jauh yang tentunya sangat melelahkan. Sebagian besar pengecer merupakan suami dari para wanita perajin gerabah tersebut.”</p>

<p>9</p>	<p>Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perajin Gerabah Desa Banyumulek yang pertama yaitu <b>Peningkatan Jumlah Modal Usaha Produksi Gerabah</b></p>	<p>Informan Kunci</p>	<p><i>Inaq Ani</i> (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Timur):  “Modal yang saya butuhkan dalam proses pembuatan gerabah didapatkan dari modal pinjaman dari sebuah badan koperasi simpan pinjam bernama koperasi “Al-Madinah” di Desa Banyumulek. Dengan modal pinjaman tersebut saya gunakan untuk menambah hasil produksi gerabah yang saya tekuni saat ini. Modal awal yang saya pinjam untuk menambah usaha yakni sebesar Rp. 500.000. Pinjaman tersebut saya alokasikan untuk membeli bahan baku dan biaya produksi lainnya. Dengan adanya modal tambahan ini, maka saya sangat merasakan adanya peningkatan pendapatan jika dibandingkan antara sebelum dan sesudah saya menambah modal produksi.”</p> <p><i>Inaq Astuti</i>:  “Saya mendapatkan modal tambahan untuk usaha kerajinan gerabah dari koperasi Al-Madinah pertama kali sebesar satu juta rupiah. Selain mendapat modal tambahan, saya pun mendapatkan peningkatan pengetahuan, karena setiap anggota yang bergabung di koperasi tersebut akan dibina oleh pengurus koperasi seperti misalnya pelatihan pengembangan kegiatan usaha bagi anggota-anggota yang bergabung.”</p> <p><i>Inaq Marisah</i>:  “Dulu saya menggunakan modal sendiri dalam produksi gerabah tanpa melakukan pinjaman. Namun saya merasa membutuhkan biaya tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga modal usaha pun saya pakai. Tapi sekarang ini semenjak berdirinya koperasi wanita di desa kami, jadi kami bias meminjam modal untuk dipergunakan sebagai tambahan modal usaha kami dengan sistem penyetoran kredit sekali sebulan. Uang yang saya gunakan untuk menyetor pada koperasi tersebut berasal dari keuntungan hasil penjualan gerabah. Dengan adanya koperasi wanita ini sangat membantu kami dalam mendapatkan modal segar sebagai modal tambahan usaha gerabah.”</p> <p><i>Inaq Rusmiati</i>:  “Setelah berdirinya koperasi wanita yang didirikan oleh pemerintah desa, maka hal tersebut menjadi salah satu kemudahan bagi kami para pelaku usaha perajin gerabah karena memang koperasi ini khusus didirikan bagi perajin gerabah yang membutuhkan modal usaha dalam produksi gerabah. Namun tidak semua perajin gerabah meminjam modal usaha pada koperasi wanita, karena ada sebagian kecil perajin yang memiliki cukup modal sendiri dalam menjalankan usahanya sehingga tidak berniat untuk meminjam modal koperasi. Di samping itu, sebagian kecil perajin lainnya yang tidak berani meminjam modal di koperasi karena mereka merasa tidak mampu untuk menyisihkan uang setoran selama sebulan sekali, sehingga mereka memutuskan untuk menggunakan modal sendiri apa adanya.”</p>
----------	---	-----------------------	---

10	<p>Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perajin Gerabah Desa Banyumulek yang kedua yaitu</p> <p><b><i>Meningkatkan Kerjasama Strategis antar Sesama Profesi Perajin Gerabah</i></b></p>	<p>Informan Kunci</p>	<p><i>Inaq Jumaeni:</i>  “Upaya-upaya yang kami lakukan selaku perajin gerabah untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi dari usaha kerajinan gerabah yakni meningkatkan kerja sama antara sesama profesi perajin khususnya dalam hal penentuan harga pokok gerabah pada pengepul agar tidak merusak harga sehingga antara perajin yang satu dengan perajin lainnya menjual produknya dengan harga yang sama, sehingga dalam hal ini tidak terjadi perbedaan harga atau menguntungkan diri sendiri.”</p>
----	---	-----------------------	--



11	<p>Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perajin Gerabah Desa Banyumulek yang ketiga yaitu</p> <p><b>Meningkatkan Kualitas dan Jumlah Produksi Gerabah</b></p>	<p>Informan Kunci</p>	<p><i>Inaq Jumaeni:</i>  “Upaya-upaya yang kami lakukan selaku perajin gerabah untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi dari usaha kerajinan gerabah yakni melakukan inovasi dengan membuat variasi bentuk produksi gerabah yang semenarik mungkin sehingga terkesan tidak membuat produk yang itu-itu saja. Hal ini untuk menarik minat dan daya beli masyarakat. Saya rasa hal ini dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi dari para perajin.”</p> <p><i>Inaq Husnun Hidmah:</i>  “Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi melalui modal pinjaman dari koperasi tentu saja dengan menambah kuantitas dan kualitas produk gerabah. Selain itu, modal pinjaman itu juga saya pergunakan untuk membeli kelengkapan peralatan seperti alat pengeringan gerabah yang dapat meningkatkan efisiensi kerja. Hal ini sangatlah beralasan karena kendala utama dalam pembuatan gerabah ada pada proses pengeringan apalagi kalau sudah memasuki musim penghujan.”</p> <p><i>Inaq Sipakyah:</i>  “Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan pendapatan yakni dengan meningkatkan jumlah produksi gerabah serta membuat desain gerabah dalam bentuk yang baru. Namun, saya berharap pemerintah desa dapat memfasilitasi kami dengan program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan daya kreatifitas perajin yang lebih inovatif, sehingga nantinya hal ini akan memudahkan kami para perajin gerabah untuk meningkatkan potensi dan skill kami.”</p> <p><i>Inaq Nurminah</i>  “Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan pendapatan yakni dengan meningkatkan kualitas produk dengan membeli tanah liat yang terbaik serta dengan pengolah dan proses yang sesuai standar. Karena hal ini dapat berdampak pada kualitas produk yang tidak mudah pecah dan tahan lama yang dapat memberikan kepuasan kepada pembeli atau pelanggan.”</p>
----	---	-----------------------	---





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp.um.mataram@telkom.net](mailto:fkp.um.mataram@telkom.net). Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 076/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/IV/2020  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Lombok Barat**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan rekomendasi penelitian dalam rangka penulisan skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Johariah  
NIM : 116140013  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pendidikan Geografi  
Judul : **Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Perajin Gerabah di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat**  
Tempat Penelitian : **Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mataram, 18 April 2020

An. Dekan,  
Wakil Dekan I,



**Sri Maryani, S.Pd., M.Pd.**  
**NIDN 0811038701**

Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Alamat : Jln. Soekarno – Hatta Giri Menang Gerung - Telp. (0370) Kepala 681042 Sekretariat 681442  
Bid. Sosbud 681037 Bid. Fisik & Pras 681332 FAX 0370-681332

**SURAT IZIN/REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070 / 188 / 02-Bappeda /2020

Berdasarkan Surat Dekan Fak. Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Univ. Muhammadiyah Mataram Nomor: 076/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/IV/2020 Tanggal 18 April 2020 Prihal Izin Penelitian, maka dengan ini diberikan Izin kepada :

Nama : **J O H A R I A H**  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 116140013  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Geografi  
Tujuan/Keperluan : Penelitian  
Judul : **Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Perajin Gerabah Di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat**  
Lokasi : Desa Banyumulek  
Jangka waktu : 21 April - 21 Mei 2020

Demikian Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gerung, 21 April 2020

**a.n Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
Kabupaten Lombok Barat  
& Kepala Bidang Penelitian Pengembangan &  
Perencanaan Pembangunan**



**Hj. LUH WAYAN WIRYATI, S.Pt., MM**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19651217 198903 2 012

**Tembusan disampaikan Kepada Yth.**

1. Kepala Desa Banyumulek di Kediri ;
2. Yang bersangkutan untuk maklum ;
3. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT  
KECAMATAN KEDIRI  
DESA BANYUMULEK**

*Jln. Wisata Banyumulek Kode Pos. 83362*

**SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN  
PENELITIAN**

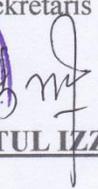
NO : 184/BML-KD/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : JOHARIAH  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tgl Lahir : Paok Kambut, 18-07-1982  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Alamat : Rt 004 Dusun Paok Kambut Desa Telagawaru  
Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat

Adalah memang benar telah melakukan penelitian dengan judul UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN GERABAH DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT NUSA TENGGARA BARAT.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan di mana mestinya.

Banyumulek, 2020  
Kepala Desa Banyumulek  
Sekretaris  
  
**NISWATUL IZZAH**





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : fkip.um\_mataram@telkom.net. Website : http://fkip.ummat.ac.id  
Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Fax. (0370) 641906 Mataram

**KARTU KONTROL SEMINAR PROPOSAL**

Nama : JOHARIAH  
NIM : 116140013  
Tahun Angkatan Masuk : 2016  
Program Studi : Pendidikan Geografi

NO	NAMA PRESENTER	JUDUL PROPOSAL	TGL. SEMINAR	PARAF DOSEN
1.	JOHARIAH	UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN GENABAH PDESA BANYUMULEK KECE	10-03 2020	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

**Ketentuan :**

- 1) Mahasiswa wajib melaksanakan seminar proposal sebagai salah satu syarat ujian skripsi
- 2) Mahasiswa wajib mengikuti seminar proposal teman sejawat minimal 10 kali (10 x seminar) sebagai salah satu syarat mengajukan ujian skripsi
- 3) Mahasiswa wajib mengundang peserta seminar (teman sejawat) minimal 10 orang sesuai jadwal yang ditentukan oleh program studi
- 4) Mahasiswa yang akan melakukan presentasi membuat ringkasan lengkap proposal untuk dibagikan kepada peserta seminar
- 5) Proposal yang sudah lengkap dijilid rangkap 2 (dua) untuk dosen pembimbing saat seminar
- 6) Kartu kontrol seminar difoto copy dan disimpan mahasiswa sebagai syarat mendaftar ujian skripsi
- 7) Kartu kontrol yang asli diserahkan kepada program studi untuk diarsip

Mengetahui  
Ketua Program Studi,



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : fkip.um.mataram@telkom.net. Website : http://fkip.ummat.ac.id  
Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Fax. (0370) 641906 Mataram

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu..... Tanggal 11-03-2020 Telah diadakan seminar proposal skripsi atas nama :

Nama : JOHARIAH  
NIM : 116140013  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Angkatan Masuk : 2016  
Judul : UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN GERABAH DI DESA BANYU MUTEK ~~DI DESA~~ BECAMATAN PEDIRI KAB LOBAR  
Dalam seminar tersebut dihadiri oleh :

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1.	<u>SRIPE HAJRAH ULIANDARI</u>	<u>116140018</u>	<u>[Signature]</u>
2.	<u>LILI SURIAYANTI</u>	<u>116140008</u>	<u>[Signature]</u>
3.	<u>FITRIANI</u>	<u>116140020</u>	<u>[Signature]</u>
4.	<u>FENI LUTFIANI</u>	<u>116140019</u>	<u>Feni</u>
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Catatan revisi hasil seminar :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Mengetahui  
Dosen Pembimbing Seminar,

[Signature]  
(NURIN ROCHAYATI S.Pd.)

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

JUDUL

UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN  
GERABAH DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN  
LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Nama Mahasiswa : JOHARIAH  
No. Mahasiswa : 116140013  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Dosen Pembimbing I : Dr. Agung Pramunarti, M.Si  
Dosen Pembimbing II : Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd

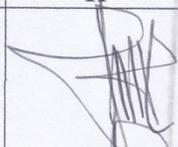
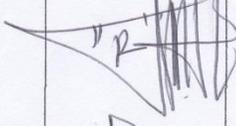
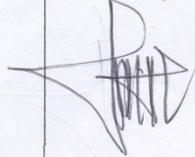
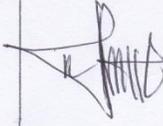
No.	Hari/Tanggal	Saran	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	04/02/2020	Kerangka berpikir	ag	
2			ag	
3	"	acc / power point	ag	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

JUDUL

UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN  
GERABAH DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN  
LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Nama Mahasiswa : JOHARIAH  
No. Mahasiswa : 116140013  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Dosen Pembimbing I : Drs. Agung Pramunarti, M.Si  
Dosen Pembimbing II : Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Saran	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	Senin / 12 / 2019	Catatan Betalany = Daftar Pustaka		
2.	11 / 12 / 2019	Berdasarkan ECD, Penelitian Relevan		
3.	22 / 01 / 2020	Bundel forum pertanyaan		
4.	1 / 7 / 2020	BAB IV & V Daftar Pustaka		

## INSTRUMEN I

### UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN GERABAH DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

---

Hari/Tgl Observasi : .....

Observer : .....

Tempat/Lokasi Observasi : .....

8. Proses produksi gerabah oleh perajin gerabah Banyumulek.
9. Bentuk dan jenis produk gerabah yang dihasilkan perajin gerabah Banyumulek.
10. Faktor-faktor penghambat produksi gerabah Banyumulek.
11. Model pemasaran produk gerabah Banyumulek.
12. Faktor-faktor penghambat pemasaran produk gerabah Banyumulek.
13. Upaya masyarakat perajin gerabah untuk meningkatkan pendapatan usahanya.
14. Upaya aparaturnya Pemerintah Desa dalam membantu masyarakat perajin gerabah Banyumulek dalam meningkatkan pendapatannya.

## INSTRUMEN II

### UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN GERABAH DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

---

#### PEDOMAN WAWANCARA

##### C. Petunjuk Umum

Dalam mengisi wawancara tes ini anda tidak perlu ragu-ragu, karena hasilnya tidak mempengaruhi apapun pada diri anda. Jawablah dengan jujur sesuai dengan hati nurani anda. Jawablah dengan perasaan bebas, jangan menjawab apa yang sebaiknya namun jawablah sesuai dengan apa adanya. Tidak ada jawaban yang salah, jawaban anda semua benar adanya. Kami akan menjamin kerahasiaannya. Jawablah semua pertanyaan yang tersedia pada lembar jawaban yang telah disediakan.

##### III. IDENTITAS NARASUMBER/INFORMAN

Nama : .....

Tempat / Tanggal Lahir : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

Pekerjaan/Profesi : .....

Alamat Rumah : .....

Nomor Telp/HP : .....

##### IV. PETUNJUK PENGISIAN

- c. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kenyataan!
- d. Jawablah dengan sikap yang baik dan penuh kejujuran dan setelah Anda jawab semua, mohon segera diserahkan kepada kami. Terima kasih.

**D. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang ada!**

Tanggal Wawancara : .....

Tempat : .....

Jam : .....

Pewawancara : .....

14. Siapa saja masyarakat yang menjadi perajin gerabah di daerah penelitian?
15. Dari mana saja domisili (asal daerah) masyarakat yang terlibat sebagai perajin gerabah di daerah penelitian?
16. Bagaimana perkembangan model dan bentuk produk gerabah di daerah penelitian dari tahun ke tahun?
17. Bagaimana proses produksi yang dilakukan perajin gerabah di daerah penelitian?
18. Faktor-faktor apa saja yang menghambat produksi gerabah di daerah penelitian?
19. Kapan waktu produksi gerabah mengalami penyurutan dan peningkatan?
20. Apa hal yang dilakukan saat menghadapi *seasonality* atau musim penghujan dalam proses produksi gerabah?
21. Bagaimana proses dan cara pemasaran produk gerabah di daerah penelitian?
22. Dari manakah para pembeli dan pengguna produk gerabah berasal?
23. Faktor-faktor apa saja yang menghambat pemasaran produk gerabah di daerah penelitian?
24. Bagaimana respon masyarakat ketika jumlah produksi meningkat dan produksi menurun?  
Apa yang dilakukan?
25. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat perajin gerabah untuk meningkatkan pendapatan atau kesejahteraannya?
26. Bagaimana upaya para aparat pemerintah dalam membantu masyarakat perajin gerabah dalam meningkatkan pendapatan atau kesejahteraannya?

### INSTRUMEN III

## UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERAJIN GERABAH DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

### LEMBAR STUDI DOKUMENTASI

No	Komponen Dokumen	Keterangan
<b>A.</b>	<b>Profil Desa</b>	
1.	Sejarah Berdirinya Desa	
2.	Data Perekonomian Masyarakat	
<b>B.</b>	<b>Perajin Gerabah</b>	
3.	Sejarah Munculnya Kerajinan Gerabah Banyumulek	
4.	Data Jumlah Perajin Gerabah dan Penghasilannya	
<b>C.</b>	<b>Foto Kegiatan Penelitian</b>	
5.	Foto kegiatan observasi dan wawancara peneliti dengan para informan	
6.	Foto kegiatan proses produksi gerabah	
7.	Foto kegiatan proses distribusi atau penjualan gerabah	



Foto 01.

Peneliti (Kanan) sedang mewawancarai salah seorang wanita perajin gerabah dari Dusun Banyumulek Timur bernama *Inaq Mustari* (kiri)



Foto 02.

*Inaq Mustari* (kiri) sedang membuat salah satu produk gerabah dan Produk gerabah berupa pot bunga yang sudah jadi (kanan)



**Foto 03.**  
*Proses penjemuran Tempayan (wadah penyimpanan beras)*



**Foto 04.**  
*Proses penjemuran Kekete (alat goreng kopi)*



**Foto 05.**  
*Tempat Pembakaran Gerabah*



**Foto 06.**  
*Proses pembakaran Vas Bunga (Pot Kembang)*

**Pendapatan Para Perajin Gerabah Banyumulek Sebelum dan Sesudah  
Adanya Peminjaman Modal Tambahan dari Koperasi**

No.	Nama Perajin	Pendapatan per bulan sebelum menambah modal	Pendapatan perbulan sesudah menambah modal	Pendapatan dari usaha lain
1	<i>Inaq</i> Alemah	Rp. 300.000	Rp. 400.000	-
2	<i>Inaq</i> Sapiah	Rp. 300.000	Rp. 450.000	-
3	<i>Inaq</i> Sumi	Rp. 400.000	Rp. 450.000	-
4	<i>Inaq</i> Ani	Rp. 400.000	Rp. 500.000	-
5	<i>Inaq</i> Astuti	Rp. 500.000	Rp. 600.000	-
6	<i>Inaq</i> Marisah	Rp. 400.000	Rp. 500.000	-
7	<i>Inaq</i> Rusmiati	Rp. 500.000	Rp. 650.000	-
8	<i>Inaq</i> Jumaeni	Rp. 300.000	Rp. 500.000	-
9	<i>Inaq</i> Husnun	Rp. 250.000	Rp. 350.000	-
10	<i>Inaq</i> Sipakyah	Rp. 350.000	Rp. 500.000	-
11	<i>Inaq</i> Nurminah	Rp. 400.000	Rp. 550.000	-
12	<i>Inaq</i> Suryah	Rp. 300.000	Rp. 500.000	-
13	<i>Inaq</i> Rudiah	Rp. 500.000	Rp. 600.000	-
14	<i>Inaq</i> Rohila	Rp. 500.000	Rp. 650.000	-
15	<i>Inaq</i> Rakmah	Rp. 400.000	Rp. 500.000	-
16	<i>Inaq</i> Sayuti	Rp. 500.000	Rp. 600.000	-
17	<i>Inaq</i> Sakmah	Rp. 400.000	Rp. 450.000	-
18	<i>Inaq</i> Johariah	Rp. 500.000	Rp. 600.000	-
19	<i>Inaq</i> Sukmah	Rp. 400.000	Rp. 450.000	-
20	<i>Inaq</i> Hidayah	Rp. 400.000	Rp. 500.000	-
21	<i>Inaq</i> Namirah	Rp. 500.000	Rp. 650.000	-
22	<i>Inaq</i> Hadijah	Rp. 350.000	Rp. 500.000	-
23	<i>Inaq</i> Munawaroh	Rp. 400.000	Rp. 450.000	-
24	<i>Inaq</i> Sakrah	Rp. 400.000	Rp. 500.000	-
25	<i>Inaq</i> Rabiah	Rp. 400.000	Rp. 550.000	-
26	<i>Inaq</i> Sukinah	Rp. 450.000	Rp. 500.000	-
27	<i>Inaq</i> Supiani	Rp. 500.000	Rp. 650.000	-
28	<i>Inaq</i> Mustari	Rp. 250.000	Rp. 350.000	-
29	<i>Inaq</i> Surini	Rp. 400.000	Rp. 550.000	-
<b>Total</b>		<b>Rp.11.650.000</b>	<b>Rp.15.000.000</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>Rp. 401.724</b>	<b>Rp. 517.214</b>	

Sumber: Hasil wawancara dengan informan

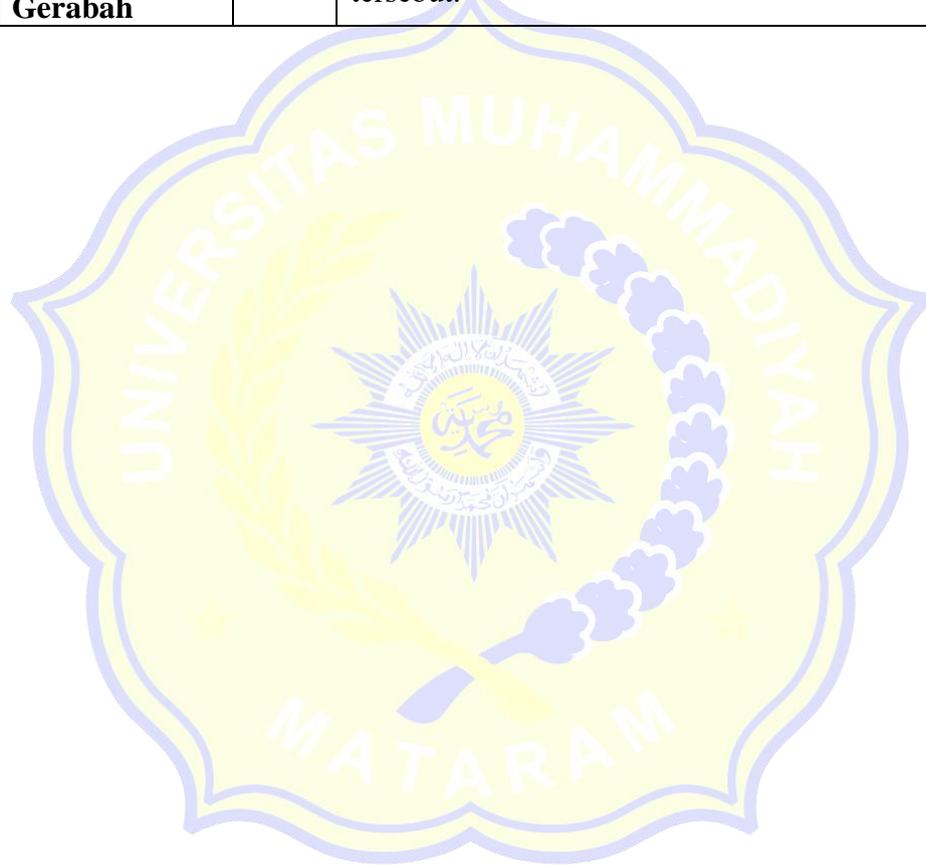
### Rekapitulasi Hasil Wawancara dengan Para Informan

No.	Item Pertanyaan	Jawaban dan Komentar Informan	
1	Masyarakat yang menjadi perajin gerabah di Desa Banyumulek	Informan Kunci	<p><i>Inaq</i> Mustari (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Timur):                      “Masyarakat perajin gerabah di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat merupakan masyarakat asli setempat yang didominasi oleh kaum wanita dengan tingkat pendidikan yang sangat rendah.”</p>
2	Domisili (asal wilayah) masyarakat yang terlibat sebagai perajin gerabah di Desa Banyumulek	Informan Kunci	<p><i>Inaq</i> Mustari (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Timur):                      “Dari sepuluh wilayah dusun di Desa Banyumulek saat ini, hanya tiga dusun saja yang sebagian besar warganya berprofesi sebagai perajin gerabah yaitu Dusun Banyumulek Barat, Dusun Banyumulek Timur, dan Dusun Karang Pande.”</p>
3	Perkembangan model dan bentuk produk gerabah di daerah penelitian dari tahun ke tahun	Informan Kunci	<p><i>Inaq</i> Mustari (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Timur):                      “Adapun bentuk atau model gerabah di Desa Banyumulek pada masa lalu masih bersifat tradisional dan sederhana hanya untuk sekedar kebutuhan keluarga dan masyarakat setempat. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa produk di antaranya <i>gentong</i> atau <i>bong</i>, <i>gumblengan sumur</i> yang hampir terdapat di setiap rumah di Desa Banyumulek yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari dalam kehidupan rumah tangga warga masyarakat setempat. Akan tetapi dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat di luar desa, maka dibuatlah bentuk-bentuk gerabah lainnya seperti <i>periuk</i>, <i>kuali</i>, <i>cobek</i>, <i>pot bunga</i>, <i>kemek</i> (tempat air), dan lain sebagainya.”</p>
		Informan Tambahan	<p>Aparat Pemerintah Desa Banyumulek”                      “Sejumlah produk gerabah yang dihasilkan oleh para perajin gerabah Banyumulek antara lain: <i>tempayan</i>, <i>jangkih tungku</i>, <i>kuali</i>, <i>piring</i>, <i>kendi</i>, <i>peludahan</i>, <i>pemongkaq</i>, <i>periuk betutup</i>, <i>jangkih surabi</i>, <i>pedupaan</i>, <i>kemek</i>, <i>celengan</i>, <i>kendimani</i>, <i>singkup masjid</i>, <i>pot kembang</i>, dan lain sebagainya.”</p>

4	Proses produksi yang dilakukan perajin gerabah di daerah penelitian?	Informan Kunci	<p><i>Inaq Mustari</i> (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Timur):</p> <p>Dari hasil wawancara antara peneliti dengan informan selaku perajin gerabah Banyumulek bahwa proses pembuatan produk gerabah dengan urutan proses sebagai berikut: <i>persiapan tanah liat yang diambil dari Bukit Ketejer Gerung, proses pembentukan gerabah yang diawali perendaman bahan baku dan selanjutnya pembentukannya, pembakaran gerabah selama tiga sampai empat jam, dan finishing</i> (tahap penyelesaian berupa penambahan dekorasi dan ornamen ataupun pengecatan).</p>
5	<p>Faktor pertama penghambat produksi gerabah Banyumulek yaitu</p> <p><b>Rendahnya Harga Jual Produk Gerabah ke Pengepul</b></p>	Informan Kunci	<p><i>Inaq Alimah</i> (Perajin Gerabah dari Dusun Karang Pande):</p> <p>“dimana harga yang dipatok oleh para pengepul/ distributor dalam pandangan saya sangatlah murah. Misalnya saja, <i>guci</i> ukuran besar dipatok dengan harga Rp. 10.000 s/d Rp. 15.000, celengan dengan harga Rp. 2.000, asbak dengan harga Rp. 3.000, pot bunga dengan harga Rp. 3.000, dan <i>kendimani</i> dihargai Rp. 15.000. Akan tetapi ketika semua produk gerabah tersebut sudah masuk di <i>Art Shop</i> oleh para pengepul, maka akan mengalami lonjakan harga jual sampai dengan tiga kali lipat dari harga awal yang dibeli.”</p>
		Informan Kunci	<p><i>Inaq Sumiati</i> (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Barat):</p> <p>“Yang menjadi masalah tersendiri bagi saya saat ini adalah naiknya harga bahan baku gerabah dalam satu tahun terakhir ini dua kali lipat yang semula dari harga Rp. 150.000 per kijang menjadi Rp. 300.000. Hal tersebut belum ditambah dengan biaya angkut ke rumah. Sedangkan harga gerabah yang diambil oleh pengepul turun drastis. Contohnya, harga gerabah berbentuk pot bunga ukuran sedang yang biasanya diambil dengan harga Rp. 9.000 jatuh drastis ke harga Rp. 6.000, sehingga hal ini menyebabkan keuntungan yang saya peroleh semakin kecil dan berkurang. Dengan pendapatan yang minim tersebut saya merasakan saat ini tidak mencukupi untuk kebutuhan saya sehari-hari. Namun mau tidak mau, suka tidak suka karena memang kerajinan gerabah ini merupakan mata pencaharian utama bagi saya, jadi saya terus melakukannya.”</p>

6	<p>Faktor kedua penghambat produksi gerabah Banyumulek yaitu <b>Menurunnya Harga Gerabah</b></p>	<p>Informan Tambahan</p>	<p>Bapak Marzuki selaku Ketua Pasar Seni Banyumulek: “Penyebab utama menurunnya harga gerabah Banyumulek yakni pasca Bom Bali tahun 2002 lalu. Hal ini sangat berdampak kritis bagi para perajin. Biasanya para pengunjung dari mancanegara secara langsung berdatangan ke Desa Banyumulek bahkan mereka ikut serta belajar membuat kerajinan gerabah. Sebelum terjadinya peristiwa Bom Bali dapat dikatakan pendapatan para perajin di Desa Banyumulek di atas rata-rata karena saking banyaknya pengunjung baik turis lokal maupun mancanegara yang langsung membeli gerabah kepada perajin dengan harga yang lumayan tinggi. Namun pasca Bom Bali para tamu dari mancanegara mulai berkurang bahkan sangat jarang berkunjung ke Desa Banyumulek. Untuk menghadapi ini semua, maka kami selaku perajin gerabah sangat mengharapkan solusi dari pemerintah desa maupun pemerintah kabupaten demi kesejahteraan para perajin gerabah seperti masa-masa sebelumnya.”</p>
7	<p>Faktor ketiga penghambat produksi gerabah Banyumulek yaitu <b>Terhambatnya Produksi Gerabah</b></p>	<p>Informan Kunci</p>	<p><i>Inaq Mustari</i> (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Timur):  “Faktor-faktor penghambat produksi gerabah Banyumulek yang berdampak terhadap menurunnya pendapatan para perajin antara lain: faktor alam dan hujan, rendahnya tingkat pembelian oleh konsumen, terbatasnya dana atau modal usaha, kemampuan perajin yang semakin terbatas, kualitas produk yang masih kurang karena mudah pecah, dan pemasaran yang belum luas.”</p> <p><i>Inaq Sumiati</i> (Perajin gerabah dari Dusun Banyumulek Barat):  “Faktor-faktor penghambat produksi gerabah Banyumulek antara lain: modal usaha yang sangat terbatas, alat cetak atau alat pembuatan yang masih tradisional berupa tungku pembakaran, bahan baku yang terbatas dengan harga yang cukup mahal dan mengalami kenaikan setiap tahunnya, sumber daya manusia dengan latar belakang pendidikan yang rendah sangat berpengaruh terhadap daya kreativitas perajin, kurangnya kerjasama dan kemitraan antar sesama perajin ataupun dengan pengepul, dan faktor alam berupa hujan pada musimnya.”</p>

<p>8</p> <p>Faktor keempat penghambat produksi gerabah Banyumulek yaitu <b>Belum adanya Sarana Tempat Pemasaran Produk yang Khusus bagi Perajin Gerabah</b></p>	<p>Informan Kunci</p>	<p><i>Inaq</i> Mustari (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Timur):  “Pemasaran gerabah Banyumulek sampai saat ini belum adanya sarana khusus tempat pemasaran produk gerabah secara langsung dari para perajin sebagai tempat penampungan produknya. Selain produk gerabah dibeli oleh para pengepul dengan harga yang kurang, produk gerabah juga didistribusikan atau dijual oleh para pedagang pengecer dengan cara memikul produk tersebut sampai ke tempat yang lumayan jauh yang tentunya sangat melelahkan. Sebagian besar pengecer merupakan suami dari para wanita perajin gerabah tersebut.”</p>
---	-----------------------	---



<p>9</p>	<p>Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perajin Gerabah Desa Banyumulek yang pertama yaitu <b>Peningkatan Jumlah Modal Usaha Produksi Gerabah</b></p>	<p>Informan Kunci</p>	<p><i>Inaq Ani</i> (Perajin Gerabah dari Dusun Banyumulek Timur):  “Modal yang saya butuhkan dalam proses pembuatan gerabah didapatkan dari modal pinjaman dari sebuah badan koperasi simpan pinjam bernama koperasi “Al-Madinah” di Desa Banyumulek. Dengan modal pinjaman tersebut saya gunakan untuk menambah hasil produksi gerabah yang saya tekuni saat ini. Modal awal yang saya pinjam untuk menambah usaha yakni sebesar Rp. 500.000. Pinjaman tersebut saya alokasikan untuk membeli bahan baku dan biaya produksi lainnya. Dengan adanya modal tambahan ini, maka saya sangat merasakan adanya peningkatan pendapatan jika dibandingkan antara sebelum dan sesudah saya menambah modal produksi.”</p> <p><i>Inaq Astuti</i>:  “Saya mendapatkan modal tambahan untuk usaha kerajinan gerabah dari koperasi Al-Madinah pertama kali sebesar satu juta rupiah. Selain mendapat modal tambahan, saya pun mendapatkan peningkatan pengetahuan, karena setiap anggota yang bergabung di koperasi tersebut akan dibina oleh pengurus koperasi seperti misalnya pelatihan pengembangan kegiatan usaha bagi anggota-anggota yang bergabung.”</p> <p><i>Inaq Marisah</i>:  “Dulu saya menggunakan modal sendiri dalam produksi gerabah tanpa melakukan pinjaman. Namun saya merasa membutuhkan biaya tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga modal usaha pun saya pakai. Tapi sekarang ini semenjak berdirinya koperasi wanita di desa kami, jadi kami bias meminjam modal untuk dipergunakan sebagai tambahan modal usaha kami dengan sistem penyetoran kredit sekali sebulan. Uang yang saya gunakan untuk menyetor pada koperasi tersebut berasal dari keuntungan hasil penjualan gerabah. Dengan adanya koperasi wanita ini sangat membantu kami dalam mendapatkan modal segar sebagai modal tambahan usaha gerabah.”</p> <p><i>Inaq Rusmiati</i>:  “Setelah berdirinya koperasi wanita yang didirikan oleh pemerintah desa, maka hal tersebut menjadi salah satu kemudahan bagi kami para pelaku usaha perajin gerabah karena memang koperasi ini khusus didirikan bagi perajin gerabah yang membutuhkan modal usaha dalam produksi gerabah. Namun tidak semua perajin gerabah meminjam modal usaha pada koperasi wanita, karena ada sebagian kecil perajin yang memiliki cukup modal sendiri dalam menjalankan usahanya sehingga tidak berniat untuk meminjam modal koperasi. Di samping itu, sebagian kecil perajin lainnya yang tidak berani meminjam modal di koperasi karena mereka merasa</p>
----------	---	-----------------------	---

10	<p>Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perajin Gerabah Desa Banyumulek yang kedua yaitu</p> <p><b><i>Meningkatkan Kerjasama Strategis antar Sesama Profesi Perajin Gerabah</i></b></p>	<p>Informan Kunci</p>	<p><i>Inaq Jumaeni:</i>  “Upaya-upaya yang kami lakukan selaku perajin gerabah untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi dari usaha kerajinan gerabah yakni meningkatkan kerja sama antara sesama profesi perajin khususnya dalam hal penentuan harga pokok gerabah pada pengepul agar tidak merusak harga sehingga antara perajin yang satu dengan perajin lainnya menjual produknya dengan harga yang sama, sehingga dalam hal ini tidak terjadi perbedaan harga atau menguntungkan diri sendiri.”</p>



11	<p>Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perajin Gerabah Desa Banyumulek yang ketiga yaitu <b>Meningkatkan Kualitas dan Jumlah Produksi Gerabah</b></p>	Informan Kunci	<p><i>Inaq Jumaeni:</i>  “Upaya-upaya yang kami lakukan selaku perajin gerabah untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi dari usaha kerajinan gerabah yakni melakukan inovasi dengan membuat variasi bentuk produksi gerabah yang semenarik mungkin sehingga terkesan tidak membuat produk yang itu-itu saja. Hal ini untuk menarik minat dan daya beli masyarakat. Saya rasa hal ini dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi dari para perajin.”</p> <p><i>Inaq Husnun Hidmah:</i>  “Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi melalui modal pinjaman dari koperasi tentu saja dengan menambah kuantitas dan kualitas produk gerabah. Selain itu, modal pinjaman itu juga saya pergunakan untuk membeli kelengkapan peralatan seperti alat pengeringan gerabah yang dapat meningkatkan efisiensi kerja. Hal ini sangatlah beralasan karena kendala utama dalam pembuatan gerabah ada pada proses pengeringan apalagi kalau sudah memasuki musim penghujan.”</p> <p><i>Inaq Sipakyah:</i>  “Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan pendapatan yakni dengan meningkatkan jumlah produksi gerabah serta membuat desain gerabah dalam bentuk yang baru. Namun, saya berharap pemerintah desa dapat memfasilitasi kami dengan program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan daya kreatifitas perajin yang lebih inovatif, sehingga nantinya hal ini akan memudahkan kami para perajin gerabah untuk meningkatkan potensi dan skill kami.”</p> <p><i>Inaq Nurminah</i>  “Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan pendapatan yakni dengan meningkatkan kualitas produk dengan membeli tanah liat yang terbaik serta dengan pengolah dan proses yang sesuai standar. Karena hal ini dapat berdampak pada kualitas produk yang tidak mudah pecah dan tahan lama yang dapat memberikan kepuasan kepada pembeli atau pelanggan.”</p>
----	--	----------------	---